

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan khusus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai strategi pembelajaran interaksi sosial pada peserta didik autisme kelas 3 jenjang SDLB di SLBN 7 Jakarta Timur yang meliputi sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan dalam strategi pembelajaran interaksi sosial individu-individu dalam bidang kontak mata, dan ekspresi wajah di kelas 3 jenjang SDLB di SLBN 7 Jakarta Timur
2. Mendeskripsikan proses pelaksanaan dalam strategi pembelajaran interaksi sosial individu-individu dalam bidang kontak mata, dan ekspresi wajah di kelas 3 jenjang SDLB di SLBN 7 Jakarta Timur
3. Mendeskripsikan evaluasi dalam strategi pembelajaran interaksi sosial individu-individu dalam bidang kontak mata, dan ekspresi wajah di kelas 3 jenjang SDLB di SLBN 7 Jakarta Timur

B. Pendekatan Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan sifat dan situasi atau tempat pada waktu penelitian

itu dilakukan. Dalam penelitian dengan menggunakan deskriptif peneliti tidak membuat perlakuan apapun selain mencatat dan mendokumentasikan fenomena atau peristiwa yang terjadi di dalam penelitian tersebut.

Penggunaan pendekatan kualitatif dan metode deksriptif dalam penelitian ini, bertujuan untuk mendapatkan informasi atau bukti-bukti yang otentik dan alamiah tanpa melakukan rekayasa atau manipulasi untuk mengetahui secara langsung bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam strategi pembelajaran interaksi sosial bagi peserta didik autisme kelas 3 jenjang SDLB di SLBN 7 Jakarta Timur.

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLBN 7 Jakarta Timur. SLBN 7 Jakarta timur ini bertempat di Jl. Kebon Nanas, Kel. Cipinang Besar Selatan, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.

2. Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu mulai dari bulan Februari 2016 sampai April 2016. Pada bulan Februari-Maret 2016 peneliti melakukan observasi di SLBN 7 Jakarta

Timur. Pada bulan April 2016, peneliti melakukan penelitian dan analisis serta membuat kesimpulan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diungkap dalam penelitian ini adalah data kegiatan mengenai strategi pembelajaran interaksi sosial pada peserta didik autisme. Data yang diperoleh berupa data melalui pengamatan (observasi, wawancara, dan dokumentasi) yang didalamnya terdapat komponen berupa tujuan strategi pembelajaran dalam interaksi sosial, pendekatan, metode media, materi, serta bentuk-bentuk evaluasi yang dilakukannya.

2. Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer (peserta didik dan guru) dan sumber data sekunder (kepala sekolah). Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran interaksi sosial peserta didik autisme yang terjadi di lapangan. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui kepala sekolah atau dokumentasi.

Sumber data atau subjek penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yang harus diperhatikan:

- a. Peserta didik dengan autisme di kelas 3 jenjang SDLB di SLBN 7 Jakarta Timur
- b. Guru yang memberikan strategi pembelajaran pada peserta didik dengan autisme
- c. Kegiatan yang diteliti adalah kegiatan pembelajaran interaksi sosial pada peserta didik autisme di kelas 3 jenjang SDLB di SLBN 7 Jakarta Timur
- d. Kepala sekolah SLBN 7 Jakarta Timur.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Pengumpulan dan perekaman data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati strategi pembelajaran interaksi sosial peserta didik autisme di jenjang sekolah dasar. Di dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi secara langsung kegiatan pembelajaran yang terjadi di lapangan dengan memberikan kode pada laporan berupa CL (Catatan Lapangan).

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi lengkap dan terperinci yang tidak tampak saat peneliti melakukan observasi. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru di jenjang sekolah dasar. Catatan hasil wawancara dengan kepala sekolah diberikan kode CWK (Catatan Wawancara Kepala Sekolah). Sedangkan untuk hasil wawancara dengan guru kelas akan diberikan kode CWG (Catatan Wawancara Guru).

3. Dokumentasi

Untuk memperkaya dan melengkapi informasi yang dibutuhkan maka digunakan informasi data penelitian berupa dokumen-dokumen mengenai kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran interaksi sosial. Dokumentasi mendapat kode SD (Studi Dokumentasi).

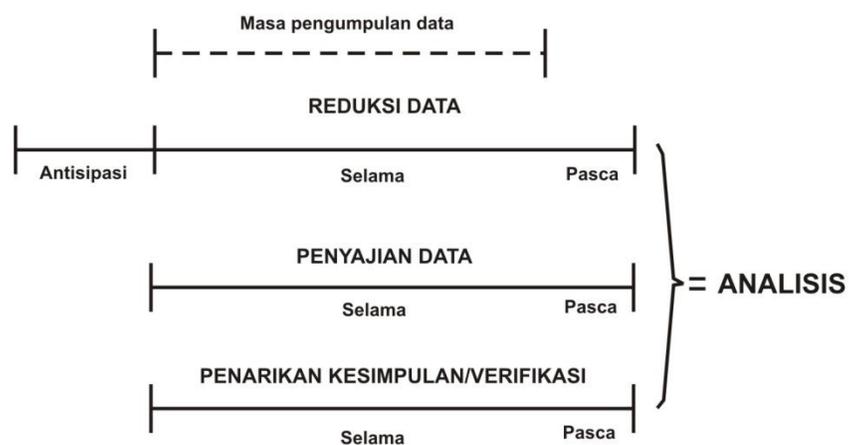
Adapun prosedur pengumpulan dan perekaman data dilakukan sesuai dengan kisi-kisi pedoman penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator	Sumber data		
		Observasi	Wawancara	Studi Dokumentasi
Perencanaan	1. Penetapan tujuan pembelajaran	-	√	√
	2. Analisis materi pembelajaran	-	√	√
	3. Penetapan metode pembelajaran	-	√	√
Pelaksanaan	1. Langkah-langkah pembelajaran	√	√	-
	2. Materi	√	√	-
	3. Media	√	√	-
	4. Metode	√	√	-
Evaluasi	1. Penilaian	-	√	√
	2. Penetapan Kriteria	-	√	√
	3. Tindak Lanjut	-	√	√

F. Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah analisis kualitatif. Teknik yang digunakan adalah model Milles dan Huberman. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:²⁶



Gambar 1. Komponen dalam analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data pada waktu tertentu. Analisis dilakukan selama pengumpulan data dapat dilakukan dengan mengembangkan catatan lapangan dan catatan wawancara serta dokumen-dokumen yang diperoleh, pengumpulan data dan pengelompokan sesuai klasifikasinya. Analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), p. 337

Alur analisis data dalam penelitian ini terdiri dari 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Peneliti melakukan seleksi data dan memilih hal-hal yang pokok, menggolongkan data yang relevan dengan fokus penelitian serta membuang data yang tidak perlu. Hasil data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil penelitian. Peneliti juga menggunakan kode-kode tertentu pada data untuk mempermudah proses reduksi data yang tertera di lampiran.

2. Penyajian Data

Bentuk penyajian data yang dilakukan adalah dengan deskriptif dan dilengkapi dengan matriks temuan penelitian yang bertujuan agar mempermudah dalam memahami hasil penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan peneliti dengan cara mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, model, tema, atau hal sering muncul dalam penelitian. Kesimpulan akhir diambil berdasarkan pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpangan dan metode pencarian ulang yang digunakan, serta pemahaman peneliti dalam bidang strategi pembelajaran interaksi sosial bagi peserta didik autisme.

G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data penelitian, akan digunakan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi Data

Triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengecekan kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik berasal dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

2. Ketekunan Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan peneliti sebanyak lima kali dalam satu minggu dan dilakukan dengan penuh ketekunan selama proses penelitian dalam kurun waktu 2 bulan

H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data dalam Penelitian

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan menggunakan kecukupan referensi. Teknik triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu

peserta didik autisme, guru kelas, dan kepala sekolah SLBN 7 Jakarta Timur.